

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan mengenai hambatan-hambatan mahasiswa Non-Rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya untuk berwirausaha sebagai berikut:

1. Mata kuliah kewirausahaan sangat penting diberikan kepada mahasiswa, karena dari hasil penyebaran kuesioner, 97 persen dari 100 responden (Mahasiswa Non-Rekayasa POLSRI) telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan sebanyak 90 persen responden (Mahasiswa Non-Rekayasa POLSRI) yang menyebutkan bahwa mata kuliah kewirausahaan sangat berperan penting untuk membantu mereka untuk menjadi seorang wirausaha.
2. Jumlah mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang telah mempunyai usaha yaitu 70 persen dari 70 responden mempunyai keinginan untuk berwirausaha dan sebanyak 49 persen dari 49 responden mahasiswa telah mempunyai usaha sendiri. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum bisa merealisasikan keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha karena banyak faktor yang menghambat mereka untuk berwirausaha.
3. Bingung tidak tahu harus bisnis/usaha apa dan dari mana memulainya merupakan faktor utama yang menjadi penghambat mahasiswa dalam berwirausaha yaitu sebesar 74 persen responden sehingga masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui jika menjadi seorang wirausaha produk apa yang akan dijual dan dari mana akan memulai usaha karena mahasiswa yang kurang memahami tentang kewirausahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran bahwa:

1. Mata Kuliah kewirausahaan harus tetap diberikan kepada mahasiswa, dengan tujuan supaya dapat membantu mereka untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Pola pengajaran mata kuliah kewirausahaan harus lebih ditingkatkan lagi supaya dapat menghasilkan alumni-alumni yang memiliki semangat wirausaha yang tinggi dan menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang handal.
2. Sehubungan dengan kesimpulan diatas bahwa jumlah mahasiswa yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang telah mempunyai usaha sendiri, maka penulis menyarankan kepada lembaga (Politeknik Negeri Sriwijaya) untuk membantu mereka merealisasikan keinginan tersebut dengan memberikan bantuan atau dorongan baik berupa material yakni dalam bentuk pinjaman kepada mahasiswa yang memiliki kemauan untuk berwirausaha maupun fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Bingung tidak tahu harus bisnis/usaha apa dan dari mana memulainya merupakan faktor penghambat untuk berwirausaha, supaya mahasiswa tidak bingung untuk menentukan mau bisnis apa dan dari mana memulainya maka penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih memahami mata kuliah kewirausahaan dan jeli untuk melihat peluang yang ada dipasar maupun di lingkungan masyarakat. Dan penulis menyarankan kepada lembaga dalam hal ini Politeknik Negeri Sriwijaya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan, memberikan pelatihan tentang kewirausahaan melalui seminar dan bazar-bazar kewirausahaan sehingga mahasiswa tidak hanya belajar tetapi dapat langsung mempraktekan secara langsung supaya terciptanya mahasiswa wirausaha yang lebih banyak lagi sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan lebih banyak lagi.